

**TINJAUAN PENGELOLAAN DATA IMUNISASI HEPATITIS B**  
**PADA BAYI 0 – 7 HARI UNTUK Mendukung PEMANTAUAN WILAYAH**  
**SETEMPAT (PWS) DI PUSKESMAS MANYARAN KOTA SEMARANG**  
**TAHUN 2013**

**Devi Andriyani\*), Arif Kurniadi, M.Kom\*\*)**

\*) Alumni Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro

\*\*\*) Dosen ProgdI D3 Rekam Medis Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro

Jl. Nakula I No 5-11 Semarang

Email : [devimonmon@gmail.com](mailto:devimonmon@gmail.com)

**ABSTRAK**

Dari rekapitulasi data terlihat secara umum bahwa program imunisasi Hepatitis B 0 – 7 hari di Puskesmas Manyaran sebanyak 89,01%. Di suatu wilayah agar dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai kelompok mana yang paling rawan untuk memantau cakupan imunisasi tersebut dengan dikembangkan sistem pemantauan wilayah setempat (PWS) imunisasi. Dengan PWS imunisasi kemampuan pengolahan program imunisasi untuk memantau cakupan pelayanan imunisasi.

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif, yaitu suatu metode yang dilakukan dengan tujuan membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara obyektif, dengan metode observasi dan wawancara. Populasi semua data yang ada di Puskesmas Manyaran tahun 2012, sampel semua data imunisasi Hepatitis B pada Bayi 0 – 7 Hari di Puskesmas Manyaran tahun 2012.

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa dalam pengumpulan data ini menggunakan format yang telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku dari DKK, namun waktu pengiriman masih ada yang melebihi dari batas waktu yang ditentukan. Sedangkan pengolahan, penyajian dan pelaporannya sudah baik, hanya saja dalam analisis datanya masih kurang sempurna karena dilakukan setiap tribulan sekali.

Disarankan agar di dalam menganalisis menggunakan ketentuan yang sesuai dengan pembuatan PWS.

**Kata Kunci : Pengelolaan Data Imunisasi, Hepatitis B, PWS**

## **ABSTRACT**

Data summary shown in general that the immunization program Hepatitis B immunization data in infants 0-7 days in Public Health Care Manyaran as much as 89,01%. In a region order to obtain a clear picture of which groups are most vulnerable to monitor the immunization coverage with the monitoring system development locally (PWS) immunization. With PWS immunization, immunization program processing ability to monitor the coverage of immunization.

This type of research that using is descriptive research, it is a method which is done with the aim of making illustration or description of a situation objectively, by observation and interviews method. The population of all existing data in Public Health Care Manyaran in 2012, samples of all Hepatitis B immunization data in infants 0-7 days in Public Health Care Manyaran in 2012.

The results of the study showed that the data in collection using the format in accordance with the applicable provisions of DKK, but there is still a delivery time exceeds the specified time limit. While processing, presentation, and reporting is good, it's just that the data analysis less than perfect because every 3 month once.

It is suggested that in data analyzing should using the provision which in accordance with the manufacture of PWS.

**Keywords: Immunization Data Management, Hepatitis B, PWS**

## **PENDAHULUAN**

Imunisasi merupakan salah satu upaya pelayanan kesehatan dasar dari segi preventif yang memegang peranan dalam menurunkan angka kematian bayi. Dalam *Multi Years Plan* 2006-2011 tentang program imunisasi di Indonesia telah digariskan bahwa kegiatan program imunisasi perlu diarahkan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi serta kualitas pelaksanaan. Mengacu kepada surat No : 168/MENKES/II/2003 tentang Perubahan Kebijakan Teknis Imunisasi Hepatitis B, diberikan pada bayi umur 0 – 7 hari, secara nasional masih belum mencapai hasil yang optimal, untuk itu perlu diupayakan kerjasama kegiatan Posyandu sekaligus memberikan imunisasi hepatitis B dengan *uniject* HB.

Dari rekapitulasi data terlihat secara umum bahwa program imunisasi Hb 0 di Puskesmas Manyaran sebanyak 89,01 %. Dengan rincian 94,75 % di wilayah kerja

kembangarum, 80,0 % untuk wilayah kerja Krapyak, dan 92,30 % untuk wilayah kerja Manyaran. Di suatu wilayah agar dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai kelompok mana yang paling rawan untuk memantau cakupan imunisasi tersebut dengan dikembangkan sistem pemantauan wilayah setempat (PWS) imunisasi. Dengan PWS imunisasi kemampuan pengolahan program imunisasi untuk memantau cakupan pelayanan imunisasi.

Dengan melihat permasalahan diatas, maka diperlukan aspek manajemen pengolahan data PWS imunisasi yang baik. PWS imunisasi akan terus ditingkatkan dan dikembangkan, sehingga menjadi alat manajemen yang paling penting dalam pengolahan PWS imunisasi HB 0 dan dapat dipakai sebagai alat motivasi dan komunikasi sector terkait khususnya petugas yang berperan dalam pendataan sasaran agar mendapatkan cakupan yang diharapkan.

Dari hasil pengamatan didapatkan bahwa pengumpulan, pengelolaan, penyajian dan pelaporan sudah sesuai dengan ketentuan yang ada, namun di dalam analisisnya kurang sesuai dengan ketentuan dalam pembuatan PWS.

Sehubungan dengan latar belakang tersebut diatas maka peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut pengelolaan data imunisasi Hepatitis B pada Bayi 0 – 7 hari di Puskesmas Manyaran Kota Semarang sehingga penulis melakukan penelitian dengan Tinjauan Pengelolaan Data Imunisasi Hepatitis B pada Bayi 0 – 7 hari untuk Mendukung PWS di Puskesmas Manyaran Kota Semarang Tahun 2013.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian deskriptif, yaitu menggambarkan hasil penelitian sesuai dengan pengamatan untuk menghasilkan gambaran sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara dengan pendekatan *cross sectional*, yaitu dengan mengambil data secara langsung pada saat penelitian. Variabel penelitian diteliti secara langsung pada saat penelitian.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan melalui pengamatan terhadap obyek penelitian dengan melihat dan mengambil data-data tahun 2012.

## **HASIL PENGAMATAN**

Hasil pengamatan yang diperoleh selama penelitian di Puskesmas Manyaran Semarang tahun 2013, yaitu :

1. Pengumpulan Data Imunisasi Hepatitis B Pada Bayi 0 – 7 Hari

a. Sumber pelaporan

Laporan yang dibuat oleh kader dan menggunakan format pokjanal Posyandu.

b. Waktu Penerimaan

Penerimaan laporan Pokjanal Posyandu di Puskesmas diterima sebelum tanggal 31, karena pengirimannya dilaksanakan pada waktu rapat kader yang dilaksanakan setiap Selasa pada minggu ke-4.

Daftar penerimaan laporan Pokjanal Posyandu tahun 2012 sebagai berikut :

**Tabel 4.1**

**Daftar Penerimaan Laporan Pokjanal Posyandu Tahun 2012**

NO	KELURAHAN	RW	PERIODE											
			Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept	Okt	Nov	Des
			Tgl	Tgl	Tgl	Tgl	Tgl	Tgl	Tgl	Tgl	Tgl	Tgl	Tgl	Tgl
1	Kembangarum	I	24	28	27	24	22	26	24	28	25	23	27	25
		II	24	28	27	24	22	26	24	28	25	23	27	25
		III	24	28	27	24	22	26	24	28	25	23	27	25
		IV	24	28	27	24	22	26	24	28	25	23	27	25
		V	24	28	27	24	22	26	24	28	25	23	27	25
		VI	24	28	27	24	22	26	24	28	25	23	27	25
		VII	24	28	27	24	22	26	24	28	25	23	27	25
		VIII	24	28	27	24	22	26	24	28	25	23	27	25
		IX	24	28	27	24	22	26	24	28	25	23	27	25
		X	24	28	27	24	22	26	24	28	25	23	27	25
		XI	24	28	27	24	22	26	24	28	25	23	27	25
		XII	24	28	27	24	22	26	24	28	25	23	27	25
2	Krapyak	I	24	28	27	24	22	26	24	28	25	23	27	25
		II	24	28	27	24	22	26	24	28	25	23	27	25
		III	24	28	27	24	22	26	24	28	25	23	27	25
		IV	24	28	27	24	22	26	24	28	25	23	27	25
		V	24	28	27	24	22	26	24	28	25	23	27	25
		VI	24	28	27	24	22	26	24	28	25	23	27	25
		VII	24	28	27	24	22	26	24	28	25	23	27	25
		VIII	24	28	27	24	22	26	24	28	25	23	27	25
		IX	24	28	27	24	22	26	24	28	25	23	27	25
3	Manyaran	I	24	28	27	24	22	26	24	28	25	23	27	25
		II	24	28	27	24	22	26	24	28	25	23	27	25
		III	24	28	27	24	22	26	24	28	25	23	27	25
		IV	24	28	27	24	22	26	24	28	25	23	27	25
		V	24	28	27	24	22	26	24	28	25	23	27	25
		VI	24	28	27	24	22	26	24	28	25	23	27	25
		VII	24	28	27	24	22	26	24	28	25	23	27	25
		VIII	24	28	27	24	22	26	24	28	25	23	27	25
		IX	24	28	27	24	22	26	24	28	25	23	27	25
		X	24	28	27	24	22	26	24	28	25	23	27	25

Berdasarkan tabel 4.1 semua kelurahan telah menyampaikan laporannya tepat waktu yaitu sebelum tanggal 31 pada setiap bulannya.

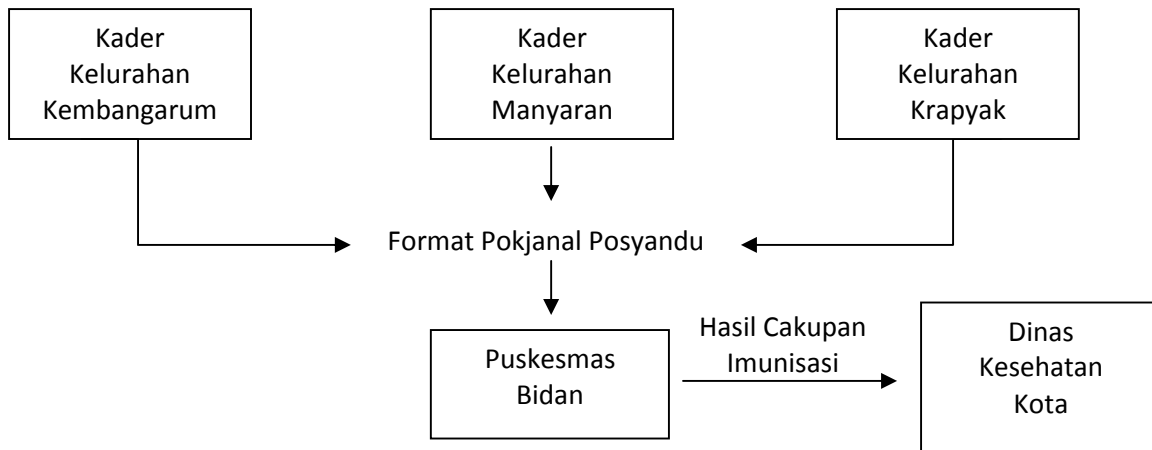
a. Tenaga yang melakukan Laporan Bulanan Desa

Tenaga yang melakukan laporan bulanan imunisasi desa adalah dilakukan oleh masing – masing kader.

b. Mekanisme Laporan Bulanan Imunisasi Desa

Masing – masing bidan yaitu seluruh wilayah kerja Puskesmas Manyaran.

Mekanisme laporan bulanan imunisasi desa sebagai berikut :



Gambar 4.1 mekanisme Laporan Bulanan Imunisasi

2. Pengolahan Data Imunisasi Hepatitis B pada Bayi 0 – 7 Hari

a. Format Pengolahan

Format pengolahan data imunisasi Hepatitis B pada Bayi 0 – 7 hari adalah format rekapitulasi hasil imunisasi data dari laporan bulanan imunisasi masing – masing kader dan format PWS yang tersedia di Puskesmas ( format penggolongan terlampir).

b. Waktu Pengolahan

Rekapitulasi data hasil laporan bulanan imunisasi dari masing – masing kader dan PWS imunisasi Hepatitis B pada Bayi 0 – 7 hari adalah dilakukan di Puskesmas setelah data hasil laporan bulanan imunisasi terkumpul pada akhir bulan.

Tabel 4.2  
Waktu Pembuatan Laporan PWS

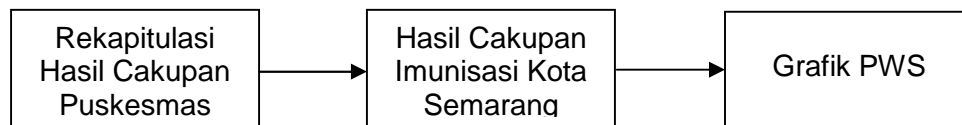
NO	Bulan	Tanggal Pembuatan
1	Januari	4
2	Februari	3
3	Maret	3
4	April	4
5	Mei	3
6	Juni	5
7	Juli	4
8	Agustus	3
9	September	4
10	Oktober	3
11	November	3
12	Desember	4

Sumber : Hasil Penelitian

Pengolahan PWS dibuat setelah pembuatan Cakupan Imunisasi. Dibuat rata – rata sebelum tanggal 5 setiap bulan berikutnya.

c. Mekanisme Pengolahan

Mekanisme pengolahan data imunisasi hepatitis B yang dilakukan adalah, pengumpulan laporan bulanan imunisasi desa dari masing – masing bidan desa, selanjutnya dilakukan rekapitulasi data imunisasi dalam bentuk buku bantu rekapitulasi imunisasi Puskesmas, formulir data cakupan imunisasi hepatitis B dan formulir data hasil grafik imunisasi hepatitis B. mekanisme pengolahan data imunisasi hepatitis b pada bayi 0 – 7 hari adalah sebagai berikut :



Gambar 4.2 mekanisme pengolahan data imunisasi hepatitis B

d. Pengolahan

Pengolahan data yang dilaksanakan di Puskesmas sebagai berikut :

- 1) Berdasarkan laporan Pokjanal Posyandu dibuat tabel Rekap Hasil Cakupan sebagai berikut :

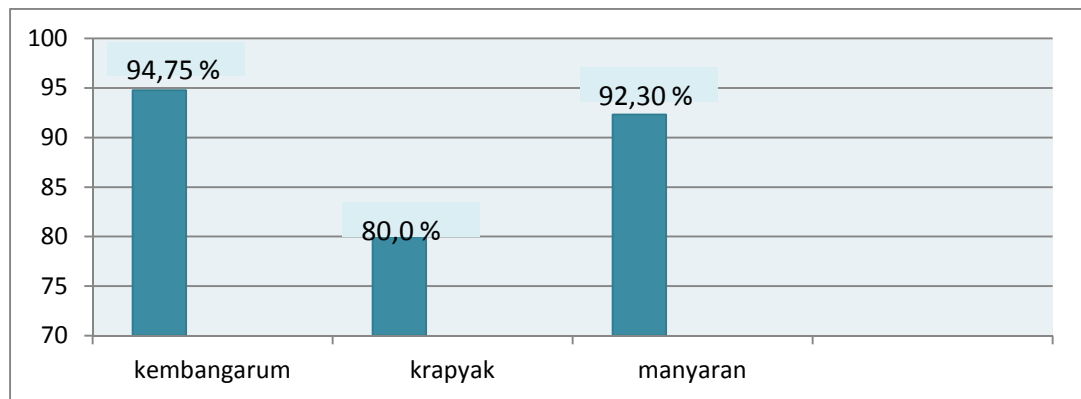
TABEL HASIL CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B PADA BAYI 0 – 7 HARI  
PUSKESMAS MANYARAN BULAN DESEMBER 2012

Kelurahan	Sasaran	Oktober	November	Desember	Prosetase Kumulatif (%)
Kembangarum	<b>287</b>	<b>26</b>	<b>25</b>	<b>15</b>	<b>94,75</b>
Krapyak	<b>115</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	<b>1</b>	<b>80</b>
Manyaran	<b>260</b>	<b>24</b>	<b>23</b>	<b>5</b>	<b>92,30</b>

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Setelah pembuatan tabel Cakupan tersebut kemudian di buat grafik PWS sebagai berikut :

GRAFIK CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B PADA BAYI 0 – 7 HARI  
PUSKESMAS MANYARAN BULAN DESEMBER 2012



Sumber : Hasil Pengolahan Data

3. Penyajian Data Imunisasi Hepatitis B Pada Bayi 0 – 7 Hari di Puskesmas Manyaran Tahun 2012

a. Penyajian

Penyajian data imunisasi Hepatitis B pada Bayi 0 – 7 Hari adalah Hasil PWS dibuat menggunakan kertas millimeter block. Penyajian ini ditampilkan di data dinding Puskesmas Manyaran tahun 2012.

b. Waktu Penyajian

Waktu penyajian data dilakukan setiap akhir bulan.

c. Petugas Yang Melakukan Penyajian

Petugas yang melakukan penyajian adalah petugas imunisasi di Puskesmas.

d. Mekanisme Penyajian

Menyajikan PWS setiap akhir bulan. Menyajikan data hasil imunisasi berupa tabel dan diagram Puskesmas setiap akhir bulan.

4. Laporan Data Imunisasi Hepatitis B Pada Bayi 0 – 7 Hari

a. Format Laporan

Format Pelaporan menggunakan format Cakupan Imunisasi data imunisasi dibuat rangkap 3 (tiga), dan dikirim ke Dinas Kesehatan, dikirim ke Kantor Kecamatan dan untuk arsip di Puskesmas.

b. Waktu Laporan

Pengiriman laporan data imunisasi Hepatitis B pada Bayi 0 – 7 Hari di kirimkan ke Dinas Kesehatan Kota Semarang, dan waktu pengiriman tersebut pada tahun 2012 sebagai berikut :

Tabel 4.4  
TABEL DAFTAR PENGIRIMAN LAPORAN TAHUN 2012

No	Bulan	Pembuatan	Di terima di DKK
		Tgl	Tgl
1	Januari	5	15
2	Februari	5	10
3	Maret	5	10
4	April	5	10
5	Mei	4	10
6	Juni	6	10
7	Juli	5	10
8	Agustus	4	10
9	September	5	10
10	Oktober	4	9
11	November	5	10
12	Desember	5	14

Sumber : Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 4.4 selama tahun 2012 telah membuat laporan belum semuanya tepat waktu, karena batas waktu pelaporan yaitu tanggal 10 pada setiap bulannya. Laporan ini kemudian di gabungkan dengan laporan yang lain ke Dinas Kesehatan Kota Semarang.

c. Petugas Yang Melaksanakan Laporan

Petugas yang melaksanakan laporan adalah petugas imunisasi Puskesmas Manyaran.

5. Analisis Data Imunisasi Hepatitis B Pada Bayi 0 – 7 Hari di Puskesmas Manyaran Tahun 2012

a. Format Analisa

Menggunakan format analisis PWS yang berisi tentang target dan pencapaian, dan menggunakan format Cakupan Imunisasi Hepatitis B untuk setiap tiga bulan sekali.



b. Tenaga Yang Melaksanakan Analisis

Petugas yang melaksanakan analisis adalah petugas imunisasi Puskesmas. Petugas yang telah melakukan pengolahan data imunisasi.

c. Mekanisme Analisis

Dari grafik PWS dimasukkan kedalam format analisis, dari sini didapatkan angka – angka cakupan masing – masing Kelurahan, untuk desa yang cakupannya paling rendah mendapat prioritas untuk tindakan lebih lanjut.

**ANALISIS PWS HB 0 – 7 HARI KELURAHAN KEMBANGARUM PUSKESMAS  
MANYARAN TAHUN 2012**

Wilayah Sasaran	Bulan	Cakupan Pencapaian (%)	Target (%)	Kekurangan Cakupan (%)	Uraian
Kembangarum  Total Tribulan I	Januari	8,01	8,01	0	Beban untuk tribulan II $47,37 + 24,04 = 71,41$ Beban tiap bulan untuk tribulan II $71,41 : 3 = 28,8$
	Februari	8,01	16,02	8,01	
	Maret	7,31	23,34	16,03	
		23,33	47,37	24,04	
Total Tribulan II	April	7,66	29,61	21,95	Beban untuk tribulan III $86,63 + 110,31 = 194,94$ Beban tiap bulan untuk tribulan II $194,94 : 3 = 65,6$
	Mei	7,66	33,67	26,01	
	Juni	8,36	47,03	38,67	
		23,68	110,31	86,63	
Total Tribulan III	Juli	7,66	54,70	47,04	Beban untuk tribulan IV $164,45 + 189,18 = 353,63$ Beban tiap bulan untuk tribulan II $353,63 : 3 = 117,8$
	Agustus	8,36	63,06	54,7	
	September	8,71	71,42	62,71	
		24,73	189,18	164,45	
Total Tribulan IV	Oktober	9,05	80,84	71,79	
	November	8,07	89,34	81,27	
	Desember	3,22	94,75	91,53	
		20,34	264,93	244,59	
		92,07			

Sumber : hasil penelitian

## PEMBAHASAN

### 1. Pengumpulan Data Imunisasi Hepatitis B pada Bayi 0 – 7 Hari

Data imunisasi Hepatitis B pada bayi 0 – 7 hari bersumber dari laporan yang dibuat oleh kader pada masing – masing RW dengan menggunakan format Pokjanal Posyandu

yang dilakukan secara manual. Sedangkan waktu pengiriman laporan Pokjanal Posyandu semua sudah dikirim sebelum tanggal 31 pada setiap bulannya. Karena pengirimannya dilaksanakan pada saat rapat kader yang dilaksanakan setiap hari Selasa pada Minggu ke-4 pada setiap bulannya. Berdasarkan ketentuan pengiriman laporan dari desa dikirimkan selambat – lambat tanggal 31 pada bulan berikutnya. Dengan demikian ketentuan ini sudah bisa dipenuhi oleh para kader, karena laporan dibawa oleh para kader pada waktu rapat rutin setiap bulan sekali. Disamping membawa laporan, para kader juga diberi masukan – masukan yang berkaitan dengan pelaksanaan Posyandu di wilayahnya.

Tenaga yang melakukan pengisian Pokjanal Posyandu adalah kader kesehatan, namun dalam pelaksanaannya perlu bimbingan petugas Puskesmas yang membawahi wilayah kerjanya sesuai dengan daerah binaannya. Sedangkan mekanisme bulanan imunisasi yang dimulai dari Posyandu kemudian di rekap di dalam format cakupan imunisasi di Puskesmas yang telah sesuai.

## 2. Pengolahan Data Imunisasi Hepatitis B Pada Bayi 0 – 7 Hari

Dalam pengolahan data imunisasi Hepatitis B pada Bayi 0 – 7 hari menggunakan format cakupan imunisasi, dimana di dalam format ini bisa diketahui pencapaian cakupan bulan ini, bulan lalu serta kumulatifnya. Selain itu juga menggunakan format PWS yang sesuai dengan petunjuk pembuatan PWS, dalam format ini menggambarkan hasil kegiatan seperti tercantum dalam format cakupan yang bisa diketahui pencapaian bulan lalu. Disamping itu bisa diketahui pencapaian di bawah target atau di atas target.

Waktu pengiriman laporan dibuat rata – rata sebelum tanggal 5 bulan berikutnya. Hal ini sangat bermanfaat untuk perencanaan program imunisasi bulan berikutnya. Petugas yang melakukan pengolahan adalah petugas imunisasi yang telah mendapatkan pelatihan Manajemen Logistik Imunisasi. Mekanisme Pengolahan data Imunisasi Hepatitis B pada Bayi 0 – 7 hari berdasarkan hasil cakupan imunisasi dibuat tabel cakupan imunisasi kemudian dibuat grafik PWS.

## 3. Penyajian Data Imunisasi Hepatitis B Pada Bayi 0 – 7 Hari

Berdasarkan hasil penelitian format penyajian adalah hasil pengolahan PWS dan data dinding yang dibuat secara manual di kertas millimeter blok. Waktu penyajian ada arsip PWS bulan Januari sampai dengan Desember tahun 2012 dan ada data dinding hasil cakupan imunisasi bulan Januari sampai dengan Desember tahun 2012 dan penyajiannya dilakukan sebelum tanggal 10. Sedangkan tenaga yang melakukan penyajian adalah bidan

yang juga sebagai petugas imunisasi. Mekanisme data PWS disalin ke dalam kertas millimeter blok dengan spidol berwarna, kemudian disajikan secara manual untuk ditampilkan menjadi data dinding.

#### 4. Laporan Data Imunisasi Hepatitis B Pada Bayi 0 – 7 Hari

Format laporan yang digunakan adalah format Hasil Cakupan Imunisasi yang sudah sesuai dengan ketentuan. Berdasarkan data dari penelitian, laporan selama tahun 2012 di kirimkan tepat waktu yaitu sebelum tanggal 10. Tenaga yang membuat laporan yaitu Petugas Imunisasi Puskesmas / bidan. Sedangkan untuk mekanisme laporan dibuat dari rekap Hasil Cakupan Imunisasi Hepatitis B pada Bayi 0 – 7 hari.

#### 5. Analisis Data Imunisasi Hepatitis B Pada Bayi 0 – 7 Hari

Format analisis PWS yang dibuat ini tidak sama dengan analisis PWS yang ada, karena di dalam analisis yang dibuat target bulanan dibuat pada akhir tribulan sebelumnya, sedangkan menurut ketentuan target dibuat pada awal tahun. Disamping itu format yang digunakan terlalu banyak, juga tidak bisa dengan cepat mengetahui status desa yang bersangkutan.

Waktu analisis dilaksanakan setiap tribulan, hal ini tidak sesuai dengan ketentuan yang harus dibuat sebulan sekali. Dengan demikian hal ini tidak bisa mengetahui status desa setiap bulannya dan ini kurang baik bagi pelaksanaan program. Analisis data ini dilakukan oleh petugas imunisasi / badan Puskesmas.

Sedangkan analisa dibuat berdasarkan grafik PWS, yang merupakan rangkuman dari tiga bulan pada tribulan bersangkutan. Hal ini tidak sama dengan ketentuan yang berlaku, dimana analisis dibuat setiap bulan dan tidak perlu menjumlah tiga bulan.

## **KESIMPULAN**

1. Di dalam pengumpulan data ini, Hepatitis B pada Bayi 0 – 7 hari di Puskesmas Manyaran menggunakan format yang telah sesuai dengan pelaksanaan Posyandu dan waktu pengiriman masih ada yang melebihi dari batas waktu yang ditentukan. Petugas yang melaksanakan pencatatan di Posyandu adalah kader Posyandu, yang semuanya berjalan dengan baik namun harus selalu mendapat bimbingan dari petugas Puskesmas.

2. Pengolahan data imunisasi Hepatitis B pada Bayi 0 – 7 hari menggunakan format Hasil Cakupan Imunisasi dan format PWS. Hal ini sudah sesuai tata cara pengolahan data imunisasi yang ada. Data PWS ini juga akan dipakai sebagai penyajian di Puskesmas.
3. Analisis yang digunakan berbeda dengan tata cara analisis yang ada dan tidak bisa mendapatkan status desa setiap bulannya.
4. Penyajian sudah sesuai dengan ketentuan yang dianjurkan oleh Dinas Kesehatan Kota Semarang, yaitu dengan menggunakan grafik PWS pada penyajian data imunisasi setiap bulannya.
5. Pelaporan cakupan imunisasi sudah sesuai dengan ketentuan yang ditentukan oleh Dinas Kesehatan Kota Semarang, yaitu laporan dikumpulkan setiap bulannya sebelum tanggal 10.

## **SARAN**

1. Dalam pengumpulan data dengan cara membawa laporan pada waktu pertemuan kader, sangat baik dan perlu diteruskan pada waktu mendatang, juga bermanfaat untuk membina para kader.
2. Dalam hal pengolahan data sudah cukup baik dan perlu ditingkatkan.
3. Untuk analisis, agar menggunakan format yang sesuai sedangkan format analisis yang sekarang bisa digunakan untuk menghitung target yang baru setelah di sesuaikan dengan kekurangan untuk menghitung target yang baru setelah di sesuaikan dengan kekurangan pencapaian target.
4. Mekanisme analisis sebaiknya sama dengan ketentuan yang berlaku dimana analisis dibuat setiap bulan, tidak setiap triwulan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

1. Pendoman Penggunaan Uniject Hepatitis B, Direktorat Jendral Pemberantasan Penyakit Menular dan Penyehatan Lingkungan Departemen Kesehatan RI, Jakarta, 2002
2. Pedoman Kerja Puskesmas (editor), Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta, 1990
3. Pedoman Teknik Imunisasi Tingkat Puskesmas, Direktorat Jendral PP&PL Departemen Kesehatan RI, Jakarta, 2005
4. Direktorat Jendral EPIM, Pedoman PWS Imunisasi, Jakarta, 1995
5. Suratmodjo Sudrajat, Imunisasi Archan, Jakarta, 1991

6. Hartono, Petunjuk Pelaksanaan Program Imunisasi, Departemen Kesehatan RI, Jakarta, 1991
7. Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Petunjuk Pelaksanaan Imunisasi di Unit Pelayanan Swasta, Jakarta, 1992
8. Notoadmodjo Soekidjo, Metode Penelitian Kesehatan, Rineka Cipta, Jakarta, 2005
9. Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Modul Materi Inti Manajemen Penyelenggaraan Program Imunisasi, Pelatihan Pengelolaan Program Imunisasi Kab / Kota, Jakarta, 2006
10. Direktorat Jendral PPM & PLP, Laporan Program Peningkatan Keamanan dan Efektifitas Imunisasi Hepatitis B di Indonesia, Jakarta, 2001
11. Team Reformasi Puskesmas Departemen Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial Republik Indonesia, Paradigma Baru Puskesmas di Era Desentralisasi, Jakarta, 2001
12. <http://ayudinda79.wordpress.com/2012/06/09/sistem-pencatatan-dan-pelaporan-puskesmas-sp3-revisi-ii-2/>